

LAMPIRAN

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lampiran 1 Penelitian Terkait Ketahanan Pangan dan *Stunting*

Sumber	Metode	Hasil
(Arfiah 2024)	Desain: <i>Cross Sectional</i> Subjek : 350 balita (24-59 bulan) Lokasi: Lombok utara	<i>Food insecurity</i> di tingkat desa berhubungan signifikan dengan kejadian <i>stunting</i> pada balita 24-59 bulan ($p=0,001$), OR<0,001; 95% CI
(Mahmudiono et al. 2018)	Desain: <i>Cross-sectional</i> Subjek: 525 anak (24-59 bulan) Lokasi: Perkotaan Surabaya, Jawa Timur	Ketidakamanan pangan tingkat berat berasosiasi dengan <i>stunting</i> pada anak (AOR=2,005; 95% CI: 1,140–3,526)
(Masitoh et al. 2023)	Desain: <i>Cross sectional</i> Data: SSGI 2021 Subjek : 82.777 Balita (0-59 bulan) Lokasi: Indonesia	Balita di pedesaan dengan <i>food insecurity</i> moderat 1,09 kali berisiko <i>stunting</i> . (PR=1,09 (CI 95%:1,02-1,16). Balita dengan <i>food insecurity</i> berat 1,15 kali berisiko <i>stunting</i> (PR=1,15 (CI 95%: 1,03-1,28)
(Purwanti et al. 2024)	Desain: <i>Case-control</i> Subjek: 112 anak (6-59 bulan) Lokasi: Semarang, Jawa Tengah	Terdapat perbedaan signifikan pada ketahanan pangan ($p<0,001$), pengeluaran pangan ($p<0,001$), dan keragaman pangan ($p=0,003$) antara kelompok anak <i>Wasted and Stunted</i> (WaSt) dan normal
(Maria et al. 2025).	Desain: Analisis Data Panel (2019-2023) Data: Data sekunder BPS & Dinkes Lokasi: 35 Kab/Kota di Jawa Tengah	Luas lahan pertanian (termasuk lahan sawah) berpengaruh negatif signifikan terhadap prevalensi <i>stunting</i> ($p=0.0231$). Lahan pertanian yang lebih luas meningkatkan ketersediaan pangan lokal dan ketahanan pangan rumah tangga
(Raharja et al. 2019)	Desain: <i>Case-control</i> Subjek: 110 balita (12-59 bulan) Lokasi: Gunungkidul, Yogyakarta	Ketahanan pangan keluarga merupakan faktor risiko <i>stunting</i> (OR=3,164; 95% CI: 1,380–7,256; $p=0,007$)
(Aritonang et al. 2020)	Desain: <i>Case-control</i> Subjek: 48 batita (6-24 bulan) Lokasi: Semarang, Jawa Tengah	Kerawanan pangan rumah tangga merupakan faktor risiko <i>stunting</i> (OR=6,9; 95% CI: 1,76-27,01; $p<0,05$)
(Satria et al. 2020)	Desain: <i>Spatial Analysis</i> Data: <i>Principal component Analysis</i> (PCA) Kerentanan pangan desa Lokasi: Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara	Wilayah dengan indeks kerentanan pangan tinggi cenderung memiliki kesejahteraan rendah dan risiko <i>stunting</i> tinggi
(Hamzah et al. 2025)	Desain: analisis data panel Data: data sekunder (2017-2022) dari 406 kota Lokasi: Indonesia	IKP dan lama sekolah perempuan berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>stunting</i> . Dana desa dan desentralisasi fiskal memberi pengaruh positif
(Beal et al. 2018)	Desain: Tinjauan Pustaka (<i>Literature Review</i>) Data: Meringkas berbagai studi di Indonesia	Determinan <i>stunting</i> bersifat <i>multi-level</i> . Ketahanan pangan, pola asuh, & sanitasi adalah pilar utama yang saling terkait

Lampiran 1 Penelitian Terkait Ketahanan Pangan dan *Stunting* (lanjutan)

Sumber	Metode	Hasil
(Febriyanti <i>et al.</i> 2022)	Desain: <i>Cross-sectional</i> Subjek: 73 balita (24-59 bulan) Lokasi: Kab. Gowa, Sulawesi Selatan	Ada hubungan signifikan antara ketahanan pangan rumah tangga dengan kejadian <i>stunting</i> ($p=0,001$)
(Resfaliza <i>et al.</i> 2024)	Desain: <i>Vector Auto Regression/Vector Error correction Model</i> (VAR/VECM) panel data Data: data sekunder BPS dan SSGI 2021-2023 Lokasi: 19 kab/kota di Sumatera barat	IPM, kemiskinan, dan ketimpangan pendapatan memiliki hubungan kausalitas <i>Granger</i> yang signifikan dengan prevalensi <i>stunting</i> ($p<0,05$)
(Randani <i>et al.</i> 2022)	Desain: Regresi linear multivariat Data: Data sekunder BPS dan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2019 Lokasi: 34 provinsi Indonesia	Pengeluaran pangan, kecukupan protein, dan <i>Dietary Diversity Score</i> (DDS) berhubungan signifikan dengan prevalensi <i>stunting</i> ($p<0,05$)
(Prayitno <i>et al.</i> 2025)	Desain: <i>cross-sectional</i> Data: 113 ibu dengan balita <i>stunting</i> (0-59 bulan) Lokasi: Indonesia	Ketersediaan pangan ($\beta=0,86$), akses pangan ($\beta=0,41$), dan pemanfaatan pangan ($\beta=0,18$) berhubungan dengan <i>stunting</i> ($p<0,05$)
(Hermawan <i>et al.</i> 2023)	Desain: <i>Geographically Weighted Regression</i> (GWR) Data: SSGI 2021 Lokasi: 34 Provinsi di Indonesia	Pengaruh determinan <i>stunting</i> (kemiskinan, pengeluaran pangan, sanitasi) bervariasi secara spasial antar provinsi
(Rohmawati <i>et al.</i> 2023)	Desain: <i>case-control</i> Data: 88 balita <i>stunted</i> dan <i>non-stunted</i> usia 24-59 bulan Lokasi: Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur	Ketahanan pangan rumah tangga berhubungan signifikan dengan <i>stunting</i> ($p=0,005$). Balita di rumah tangga yang tergolong tidak tahan pangan berisiko 3,5 kali lebih tinggi untuk <i>stunting</i> (OR=3,509; 95% CI: 1,438–8,563)

Lampiran 2 Perbandingan jumlah balita DDP dan e-PPGBM Kab. PPU 2023

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Balita DDP	Jumlah Balita e-PPGBM
1	Api-Api	128	106
2	Babulu Darat	510	315
3	Babulu Laut	229	258
4	Bangun Mulya	214	133
5	Bukit Subur	62	49
6	Buluminung	135	47
7	Gersik	46	91
8	Giri Mukti	321	242
9	Giri Purwa	157	98
10	Gunung Intan	153	85
11	Gunung Makmur	135	131
12	Gunung Mulia	111	91
13	Gunung Seteleng	317	283
14	Jenebora	208	167
15	Kampung Baru	24	39
16	Labangka	149	150
17	Labangka Barat	153	98
18	Lawe-Lawe	136	95
19	Maridan	185	88
20	Nenang	327	95
21	Nipah-Nipah	167	65
22	Pantai Lango	136	117
23	Pejala	59	47
24	Penajam	476	451
25	Petung	485	178
26	Rawa Mulia	98	107
27	Riko	102	35
28	Rintik	101	92
29	Salo Loang	90	72
30	Sebakung Jaya	76	88
31	Sepan	108	53
32	Sesulu	212	73
33	Sesumpu	69	63
34	Sidorejo	183	51
35	Sotek	332	140
36	Sri Raharja	44	64
37	Sumber Sari	108	112
38	Sungai Parit	243	94
39	Tanjung Tengah	167	172
40	Waru	506	241

DDP: data desa presisi, **e-PPGBM:** elektronik pencatatan dan pelaporan gizi berbasis masyarakat, **PPU:** Penajam Paser Utara

Lampiran 3 Hasil univariat

Descriptives					
		Statistic	Std. Error		
Y_Stunting	Mean		13.704000000	1.5546442746	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	10.559435142		
		Upper Bound	16.848564858		
	5% Trimmed Mean		13.410000000		
	Median		13.980000000		
	Variance		96.677		
	Std. Deviation		9.8324337181		
	Minimum		.0000000		
	Maximum		36.1700000		
	Range		36.1700000		
	Interquartile Range		15.8975000		
	Skewness		.272		.374
	Kurtosis		-.932		.733
X1_Lahan	Mean		.039927825	.0073273710	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.025106818		
		Upper Bound	.054748832		
	5% Trimmed Mean		.035684667		
	Median		.025163000		
	Variance		.002		
	Std. Deviation		.0463423631		
	Minimum		.0000000		
	Maximum		.1600000		
	Range		.1600000		
	Interquartile Range		.0529725		
	Skewness		1.451		.374
	Kurtosis		1.279		.733
X2_Miskin	Mean		20.975767868	1.8816817612	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	17.169707255		
		Upper Bound	24.781828480		
	5% Trimmed Mean		20.153911028		
	Median		19.749930850		
	Variance		141.629		
	Std. Deviation		11.9008003937		
	Minimum		3.0567686		
	Maximum		63.2204941		
	Range		60.1637255		
	Interquartile Range		12.3924167		
	Skewness		1.289		.374
	Kurtosis		2.871		.733
X3_PengPangan	Mean		15.627947210	1.2863643690	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	13.026029681		
		Upper Bound	18.229864739		
	5% Trimmed Mean		14.972419731		
	Median		14.456313850		
	Variance		66.189		
	Std. Deviation		8.1356826141		
	Minimum		3.8043478		
	Maximum		41.1764706		
	Range		37.3721228		
	Interquartile Range		9.9302763		
	Skewness		1.138		.374
	Kurtosis		1.678		.733

Lampiran 3 Hasil univariat (*lanjutan*)

Descriptives		Statistic		Std. Error
X4_Harapan	Mean		62.419000000	.5418406190
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61.323023900	
		Upper Bound	63.514976100	
	5% Trimmed Mean		62.436388889	
	Median		62.255000000	
	Variance		11.744	
	Std. Deviation		3.4269009697	
	Minimum		55.7500000	
	Maximum		69.1600000	
	Range		13.4100000	
	Interquartile Range		5.0900000	
	Skewness		-.048	
	Kurtosis		-.599	
				.374
X5_Sekolah	Mean		9.444301873	.1698564302
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9.100734813	
		Upper Bound	9.787868932	
	5% Trimmed Mean		9.471399522	
	Median		9.480769250	
	Variance		1.154	
	Std. Deviation		1.0742663895	
	Minimum		7.1748634	
	Maximum		11.2265193	
	Range		4.0516559	
	Interquartile Range		1.6184301	
	Skewness		-.369	
	Kurtosis		-.478	
				.374
X6_Air	Mean		.688736725	.3022022616
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.077474954	
		Upper Bound	1.299998496	
	5% Trimmed Mean		.323343833	
	Median		.000000000	
	Variance		3.653	
	Std. Deviation		1.9112949215	
	Minimum		.0000000	
	Maximum		11.3636360	
	Range		11.3636360	
	Interquartile Range		.5985600	
	Skewness		4.907	
	Kurtosis		26.373	
				.374
X7_Nakes	Mean		1.062713242	.2394116076
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.578457558	
		Upper Bound	1.546968927	
	5% Trimmed Mean		.860857281	
	Median		.436224500	
	Variance		2.293	
	Std. Deviation		1.5141719563	
	Minimum		.0746269	
	Maximum		5.7567568	
	Range		5.6821299	
	Interquartile Range		1.1235682	
	Skewness		2.203	
	Kurtosis		4.170	
				.374

Lampiran 3 Hasil univariat (*lanjutan*)

		Descriptives		Statistic	Std. Error
X8_Listrik	Mean			8.938594177	1.2796473219
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		6.350263159	
		Upper Bound		11.526925196	
	5% Trimmed Mean			8.198627908	
	Median			6.711222500	
	Variance			65.500	
	Std. Deviation			8.0932002776	
	Minimum			.0000000	
	Maximum			34.6153846	
	Range			34.6153846	
	Interquartile Range			8.5169326	
	Skewness			1.452	.374
	Kurtosis			1.833	.733
IKP_Score	Mean			57.81125	1.507646
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		54.76175	
		Upper Bound		60.86075	
	5% Trimmed Mean			57.89194	
	Median			58.18500	
	Variance			90.920	
	Std. Deviation			9.535189	
	Minimum			33.410	
	Maximum			81.040	
	Range			47.630	
	Interquartile Range			10.883	
	Skewness			-.182	.374
	Kurtosis			1.239	.733

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lampiran 4 Hasil uji normalitas bivariat

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y_ <i>Stunting</i>	.134	40	.067	.942	40	.042
X1_ <i>Lahan</i>	.194	40	.001	.795	40	.000
X2_ <i>Miskin</i>	.142	40	.041	.915	40	.005
X3_ <i>PengPangan</i>	.116	40	.188	.924	40	.011
X4_ <i>Harapan</i>	.081	40	.200*	.980	40	.677
X5_ <i>Sekolah</i>	.068	40	.200*	.971	40	.398
X6_ <i>Air</i>	.359	40	.000	.379	40	.000
X7_ <i>Nakes</i>	.291	40	.000	.650	40	.000
X8_ <i>Listrik</i>	.186	40	.001	.853	40	.000
IKP_ <i>Score</i>	.081	40	.200*	.969	40	.331

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 5 Hasil uji bivariat

			Correlations									
			Y <i>Stunting</i>	X1 Lahan	X2 Miskin	X3 PengPangan	X4 Harapan	X5 Sekolah	X6 Air	X7 Nakes	X8 Listrik	IKP Score
Spearman's rho	Y <i>Stunting</i>	Correlation Coefficient	1.000	-.002	.529**	.420**	-.233	-.356*	.053	-.016	.427**	-.464**
		Sig. (2-tailed)	.	.992	.000	.007	.148	.024	.745	.922	.006	.003
		N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	X1_Lahan	Correlation Coefficient	-.002	1.000	.221	.286	.034	-.364*	-.009	.264	.392*	.530**
		Sig. (2-tailed)	.992	.	.170	.074	.834	.021	.956	.100	.012	.000
		N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	X2_Miskin	Correlation Coefficient	.529**	.221	1.000	.726**	-.162	-.379*	-.104	-.136	.300	-.399*
		Sig. (2-tailed)	.000	.170	.	.000	.316	.016	.525	.403	.060	.011
		N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	X3_PengPangan	Correlation Coefficient	.420**	.286	.726**	1.000	-.017	-.421**	-.084	-.033	.461**	-.268
		Sig. (2-tailed)	.007	.074	.000	.	.919	.007	.608	.838	.003	.095
		N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	X4_Harapan	Correlation Coefficient	-.233	.034	-.162	-.017	1.000	.126	-.003	.224	-.021	.372*
		Sig. (2-tailed)	.148	.834	.316	.919	.	.438	.984	.166	.897	.018
		N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

Lampiran 5 Hasil uji bivariat (*Lanjutan*)

		Correlations										
		Y Stunting	X1 Lahan	X2 Miskin	X3 PengPangan	X4 Harapan	X5 Sekolah	X6 Air	X7 Nakes	X8 Listrik	IKP Score	
Spearman's rho	X5_Sekolah	Correlation Coefficient	-.356*	-.364*	-.379*	-.421**	.126	1.000	.111	-.010	-.331*	.013
		Sig. (2-tailed)	.024	.021	.016	.007	.438	.	.494	.952	.037	.939
		N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	X6_Air	Correlation Coefficient	.053	-.009	-.104	-.084	-.003	.111	1.000	.165	.060	-.117
		Sig. (2-tailed)	.745	.956	.525	.608	.984	.494	.	.309	.711	.473
		N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	X7_Nakes	Correlation Coefficient	-.016	.264	-.136	-.033	.224	-.010	.165	1.000	.093	.007
		Sig. (2-tailed)	.922	.100	.403	.838	.166	.952	.309	.	.568	.967
		N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	X8_Listrik	Correlation Coefficient	.427**	.392*	.300	.461**	-.021	-.331*	.060	.093	1.000	-.156
		Sig. (2-tailed)	.006	.012	.060	.003	.897	.037	.711	.568	.	.336
		N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	IKP_Score	Correlation Coefficient	-.464**	.530**	-.399*	-.268	.372*	.013	-.117	.007	-.156	1.000
		Sig. (2-tailed)	.003	.000	.011	.095	.018	.939	.473	.967	.336	.
		N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

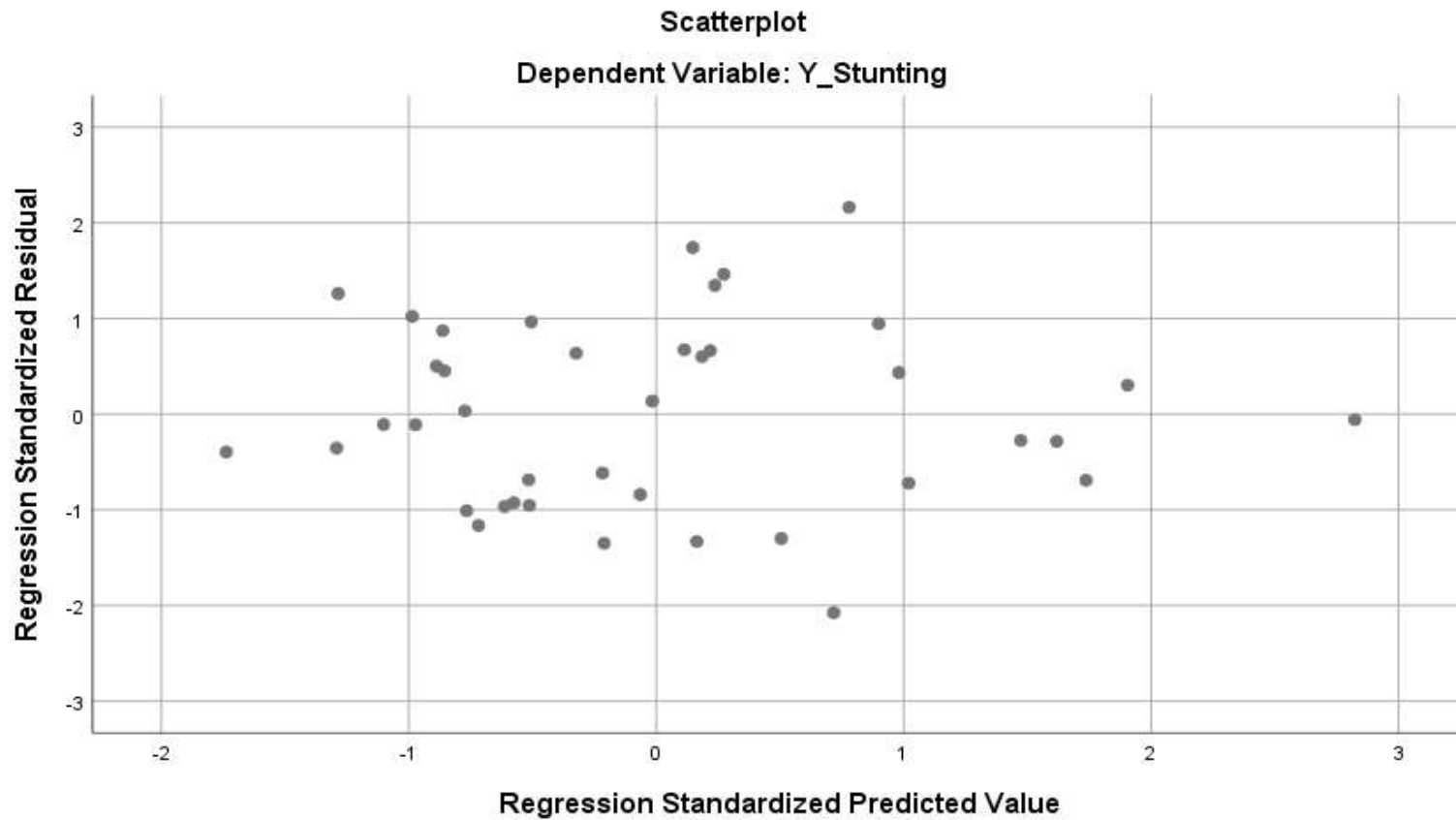
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 Hasil uji multikolinearitas

Collinearity Diagnostics ^a									
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	X2_Miskin	X3_PengPangan	X4_Harapan	X5_Sekolah	X8_Listrik
1	1	5.320	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.01
	2	.382	3.733	.00	.00	.00	.00	.00	.66
	3	.249	4.622	.00	.13	.07	.00	.00	.29
	4	.042	11.303	.00	.83	.91	.00	.00	.03
	5	.007	28.404	.05	.02	.01	.10	.98	.01
	6	.001	61.494	.94	.02	.00	.90	.02	.00
2	1	4.430	1.000	.00	.01		.00	.00	.01
	2	.377	3.430	.00	.00		.00	.00	.82
	3	.186	4.886	.00	.84		.00	.00	.15
	4	.007	25.759	.05	.12		.10	.97	.01
	5	.001	56.082	.95	.03		.90	.02	.00
3	1	3.791	1.000	.00	.01		.00	.00	
	2	.201	4.340	.00	.80		.00	.01	
	3	.007	23.678	.05	.15		.09	.98	
	4	.001	51.838	.95	.04		.91	.02	
4	1	2.828	1.000	.00	.03		.00		
	2	.171	4.066	.00	.95		.00		
	3	.001	44.462	1.00	.02		1.00		

a. Dependent Variable: Y_*Stunting*

Lampiran 7 Hasil uji heteroskedastisitas



Lampiran 8 Hasil uji autokorelasi

Model Summary ^e					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.591 ^a	.349	.253	8.4962240259	
2	.591 ^b	.349	.275	8.3739724972	
3	.580 ^c	.336	.281	8.3398698689	
4	.546 ^d	.298	.261	8.4549163407	1.641

a. Predictors: (Constant), X8_Listrik, X4_Harapan, X5_Sekolah, X2_Miskin, X3_PengPangan

b. Predictors: (Constant), X8_Listrik, X4_Harapan, X5_Sekolah, X2_Miskin

c. Predictors: (Constant), X4_Harapan, X5_Sekolah, X2_Miskin

d. Predictors: (Constant), X4_Harapan, X2_Miskin

e. Dependent Variable: Y_*Stunting*

Lampiran 9 Hasil uji normalitas *unstandardized residual* regresi

Descriptives						
			Statistic	Std. Error		
Unstandardized	Mean		.0000000	1.30211061		
Residual	95% Confidence Interval for	Lower Bound	-2.6337673			
		Upper Bound	2.6337673			
	Mean		-.1123551			
	5% Trimmed Mean		-.7021880			
	Median		67.820			
	Variance		8.23527058			
	Std. Deviation		-17.55732			
	Minimum		18.27981			
	Maximum		35.83713			
	Range		12.52426			
	Interquartile Range		.137	.374		
	Skewness		-.577	.733		
	Kurtosis					
Tests of Normality						
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized						
Residual	.086	40	.200 [*]	.984	40	.846

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 10 Hasil uji regresi linear berganda

		Coefficients ^a				Collinearity	
		Unstandardized		Standardized		Statistics	
		Coefficients		Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	62.496	27.148		2.302	.028	
	X2_Miskin	.292	.197	.353	1.485	.147	.338 2.956
	X3_PengPangan	.001	.295	.001	.005	.996	.321 3.114
	X4_Harapan	-.627	.407	-.218	-1.541	.133	.953 1.050
	X5_Sekolah	-1.813	1.390	-.198	-1.304	.201	.830 1.205
	X8_Listrik	.147	.183	.121	.800	.429	.842 1.188
2	(Constant)	62.497	26.757		2.336	.025	
	X2_Miskin	.293	.125	.354	2.343	.025	.814 1.229
	X4_Harapan	-.627	.400	-.218	-1.568	.126	.959 1.043
	X5_Sekolah	-1.814	1.365	-.198	-1.329	.193	.836 1.196
	X8_Listrik	.147	.175	.121	.841	.406	.901 1.110
3	(Constant)	64.165	26.574		2.415	.021	
	X2_Miskin	.319	.120	.386	2.651	.012	.869 1.151
	X4_Harapan	-.624	.398	-.218	-1.568	.126	.959 1.043
	X5_Sekolah	-1.927	1.353	-.211	-1.424	.163	.844 1.185
4	(Constant)	50.840	25.216		2.016	.051	
	X2_Miskin	.379	.114	.458	3.309	.002	.988 1.012
	X4_Harapan	-.722	.397	-.252	-1.817	.077	.988 1.012

a. Dependent Variable: Y_ *Stunting*

Lampiran 11 Surat izin penelitian kepada laboratorium DDP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
 FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA

Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680
 Telepon 0852 5111 1102
 fema@apps.ipb.ac.id
 fema.ipb.ac.id

Nomor : 7069/IT3.F8/PT.01.04/M/B/2025

Bogor, 30 September 2025

Perihal : Izin Penelitian

Yth.

Kepala Laboratorium Data Desa Presisi

Fakultas Ekologi Manusia

IPB University

Dalam rangka pengambilan data primer dan sekunder penelitian untuk penulisan tesis, Program Studi Ilmu Gizi, Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor dengan ini kami sampaikan permohonan izin mahasiswa dengan data sebagai berikut:

Nama	: Muhammad Rafki Pratama
NIM	: 11504222024
Judul Penelitian	: HUBUNGAN INDEKS KETAHANAN PANGAN DENGAN PREVALENSI STUNTING PADA TINGKAT DESA DI KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA
Pembimbing	: Prof. Dr. Ir. Dodik Briawan, M.C.N.
No Telepon	: 6285215215282

Penelitian/pengumpulan data diperkirakan berlangsung selama 2 Bulan, pada bulan Oktober 2025 s.d November 2025. Mohon perkenan Bapak/Ibu menerima dan mengizinkan mahasiswa di atas guna melaksanakan kegiatan tersebut.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni



Prof. Dr. Megawati Simanjuntak, S.P., M.Si.
 NIP. 19721103 200501 2 002

Lampiran 12 Surat izin penelitian kepada Dinkes PPU



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
 FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA

Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680
 Telepon 0852 5111 1102
 fema@apps.ipb.ac.id
 fema.ipb.ac.id

Nomor : 425/IT3.F8/PT.01.04/M/B/2026

Bogor, 19 Januari 2026

Perihal : Izin Penelitian

Yth.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara
Jl. Propinsi km.9 Kelurahan Nipah-Nipah, Kecamatan Penajam,
Kabupaten Penajam Paser Utara - Kalimantan Timur 76141

Dalam rangka pengambilan data primer dan sekunder penelitian untuk penulisan tesis, Program Studi Ilmu Gizi, Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor dengan ini kami sampaikan permohonan izin mahasiswa dengan data sebagai berikut:

Nama	: Muhammad Rafki Pratama
NIM	: I1504222024
Judul Penelitian	: Hubungan Indeks Ketahanan Pangan Dengan Prevalensi Stunting Pada tingkat Desa di Kabupaten Penajam Paser Utara
Pembimbing	: Prof. Dr. Ir. Dodik Briawan, M.C.N.
No Telepon	: 6285215215282

Penelitian/pengumpulan data diperkirakan berlangsung selama 2 Bulan, pada bulan Januari 2026 s.d Februari 2026. Mohon perkenan Bapak/Ibu menerima dan mengizinkan mahasiswa di atas guna melaksanakan kegiatan tersebut.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni



Prof. Dr. Megawati Simanjuntak, S.P., M.Si.
 NIP. 19721103 200501 2 002



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Samarinda, Kalimantan Timur, pada tanggal 12 Maret tahun 1997 sebagai anak pertama dari pasangan Bapak Ismansyah dan Ibu Rini Ernawati. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Negeri 1 Samarinda dan lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan sarjana pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas dan memperoleh gelar Sarjana Gizi pada tahun 2021. Pada tahun 2022, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Gizi, Sekolah Pascasarjana IPB University. Selama menempuh pendidikan magister, penulis memperoleh Beasiswa Kaltim Tuntas dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2023.

Pengalaman profesional penulis meliputi kepaniteraan di RSUD Achmad Muchtar, Bukittinggi, Sumatera Barat sebagai ahli gizi selama dua bulan serta kepaniteraan di Puskesmas Cubadak, Kabupaten Pasaman Timur, Sumatera Barat sebagai ahli gizi dan enumerator selama satu setengah bulan pada tahun 2018. Penulis memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) sebagai Ahli Gizi yang masih berlaku hingga tahun 2027. Selama menempuh pendidikan sarjana, penulis terpilih sebagai peserta program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional di Vietnam pada tahun 2018 serta menjadi panitia *Andalas International Public Health Conference* (AIPHC) 2017 yang diselenggarakan oleh Universitas Andalas.

Sebagai luaran penelitian selama mengikuti Program Magister Ilmu Gizi di Sekolah Pascasarjana IPB University, penulis menyusun artikel ilmiah berjudul *The Relationship Between the Village-Level Food Security Index and Stunting Prevalence in Penajam Paser Utara Regency, East Kalimantan, Indonesia*. Artikel tersebut saat ini sedang menjalani proses *under review* pada *MEDICA (International Medical Scientific Journal)*. Karya ilmiah tersebut merupakan bagian dari penelitian tesis yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Ilmu Gizi di Sekolah Pascasarjana IPB University.

@Hak cipta milik IPB University